

! Dunia Hanya Sesaat

<"xml encoding="UTF-8?">

Ketika kita bertanya kepada Al-Qur'an tentang dunia. Apa itu dunia dan apa hakikat
?sebenarnya? Apa itu akhirat dan apa hakikat sebenarnya

: Al-Qur'an menjawab kita dengan jelas dan tanpa basa-basi bahwa dunia itu

وَمَا هَذِهِ إِلَّا حَيَاةُ الدُّنْيَا ۖ إِنَّا لِلْآخِرَةِ لَهِيبٌ ۖ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيبٌ لَّهِ ۖ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

Dan kehidupan dunia ini hanya senda-gurau dan permainan. Dan sesungguhnya negeri akhirat“
(itulah kehidupan yang sebenarnya, sekiranya mereka mengetahui.” (QS.Al-Ankabut:64

: Dan hakikat dunia menurut Al-Qur'an adalah

أَمْ لَمْ يُؤْتِ الْآخِرَةَ ۖ إِنَّا لَنَجْزِي الْعَالَمِينَ ۖ وَلَهُمْ فِي الدُّنْيَا مَعَالِمٌ ۖ وَلَهُمْ فِي الدُّنْيَا مَعَالِمٌ ۖ وَلَهُمْ فِي الدُّنْيَا مَعَالِمٌ ۖ وَلَهُمْ فِي الدُّنْيَا مَعَالِمٌ ۖ

Ketahuilah, sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan sendagurauan,
perhiasan dan saling berbangga di antara kamu serta berlomba dalam kekayaan dan anak
(keturunan.” (QS.Al-Hadid:20

Itulah dunia, tiada makna lain selain permaian dan senda gurau. Sedangkan akhirat itulah
.kehidupan yang sebenarnya

Apabila dunia adalah “tempat permainan dan senda gurau” sementara akhirat adalah
“kehidupan yang sebenarnya”, maka seorang yang berakal harusnya berusaha untuk kehidupan
.akhiratnya karena itulah kehidupan yang sebenarnya

Sedangkan jika dunia adalah tempat permainan dan senda gurau, maka tugas kita adalah
mempersiapkan kehidupan yang riil di akhirat baru kemudian kita menikmati kenikmatan-
.kenikmatan semu di dunia ini

وَأَبْتَغِ فِيهَا مَا عَاطَاكَ اللَّهُ ۖ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۖ

Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu,
(tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia.” (QS.Al-Qashash:77

Bukan sebaliknya ! Seakan kita menganggap akhirat hanyalah senda gurau dan memfokuskan

seluruh hidup kita untuk kehidupan dunia. Seakan dunia ini adalah kehidupan sebenarnya yang .kekal dan abadi

Manusia tidak diciptakan untuk kehidupan dunia sehingga ia harus terikat dengannya.

Kesalahan pola pikir kebanyakan manusia membuat mereka lupa jika mereka sebenarnya sedang dalam perjalanan dan dunia hanya tempat transit saja. Masih banyak pos-pos lain yang .akan di lalui. Perjalanannya dimulai dari Allah dan akan berakhir kepada Allah

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رُجْعُونَ

(sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali.” (QS.Al-Baqarah:156“

: Diriwayatkan bahwa Rasulullah Saw bersabda

الدُّنْيَا سَاعَةٌ فَاجْعَلْهَا طَاعَةً

”.Dunia itu sesaat, maka jadikanlah ia dipenuhi ketaatan“

Yang dimaksud sesaat disini adalah kesempatan singkat yang diberikan oleh Allah Swt agar .engkau membuktikan usaha dan nilaimu dalam mencapai kesempurnaan

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

(Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.” (QS.An-Najm:39“

Artinya jadilah engkau seorang yang berakal ! Manfaatkan kesempatan yang sangat singkat ini .dalam ketaatan kepada Allah Swt

Umur manusia tidaklah panjang. Mungkin hanya mentok di angka 100 tahun atau lebih. Kita tidak akan menyamai Ashabul Kahfi yang Allah tidurkan selama 300 tahun. Itupun setelah mereka bangun, salah satu di antara mereka bertanya (seperti yang diceritakan dalam sebuah .(ayat

قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ كَمْ لَبِثْتُمْ قَالُوا لَبِثْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ

Salah seorang di antara mereka berkata, “Sudah berapa lama kamu berada (di sini)?” Mereka (menjawab, “Kita berada (di sini) sehari atau setengah hari.” (QS.Al-Kahfi:19

Mereka ditidurkan selama 300 tahun tapi bagi mereka hanya terasa sehari dua hari. Begitulah waktu di dunia yang sangat singkat dan berlalu begitu cepat. Kita hanya akan sadar ketika

.kehilangan waktu tersebut

...Semoga bermanfaat